



**PROFIL PELAYANAN
RUMAH SAKIT UMUM
Dr. FERDINAND LUMBANTOBING SIBOLGA
TAHUN 2019**

Email : rsuftobing@yahoo.com / Fb : rsuftobing dan rsu.sbg / WA : 08139664958

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat ridho dan karunia-Nya pembuatan Profil Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga Tahun 2019 dapat disusun.

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang kesehatan maka Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga membuat gambaran pelayan yang diberikan oleh rumah sakit dan pemanfaatannya sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di kota Sibolga.

Dengan adanya Profil Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga Tahun 2019 diharapkan dapat meningkatkan kinerja Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga.

Plt. Direktur RSU Dr. F.L.Tobing Sibolga

Dr. Donna Pandiangan
NIP. 19731125 200502 2 002

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Kota Sibolga



Kota Sibolga

Kota Sibolga adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sejarah Kota Sibolga dahulunya merupakan Bandar kecil di Teluk Tapian Nauli dan terletak di pulau Poncan Ketek. Pulau ini terletak tak jauh dari Kota Sibolga yang sekarang ini. Diperkirakan Bandar tersebut berdiri sekitar abad ke delapan belas dan sebagai penguasa adalah "Datuk Bandar"

Kemudian pada zaman Pemerintahan Kolonial Belanda pada abad ke-19 didirikan Bandar Baru yaitu Kota Sibolga yang sekarang, karena bandar di pulau Poncan Ketek dianggapnya tidak akan dapat berkembang. Disamping pulaunya terlalu kecil juga tidak memungkinkan menjadi kota pelabuhan yang fungsinya bukan saja sebagai tempat bongkar muat barang akan tetapi juga akan berkembang sebagai Kota Perdagangan. Akhirnya Bandar Pulau Poncan Ketek mati bahkan bekas-bekasnya pun tak terlihat lagi sampai saat ini. Sebaliknya Bandar Baru yaitu Kota Sibolga yang sekarang berkembang pesat menjadi Kota Pelabuhan dan Perdagangan.

Pada zaman awal kemerdekaan Republik Indonesia, Kota Sibolga menjadi Ibukota Keresidenan Tapanuli di bawah pimpinan seorang Residen dan membawahi beberapa "Luka atau Bupati ". Pada zaman Revolusi Fisik, Sibolga juga menjadi tempat kedudukan

Gubernur Militer Wilayah Tapanuli dan Sumatera Timur Bagian Selatan, kemudian dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 102 tanggal 17 Mei 1946, Sibolga menjadi Daerah Otonom Tingkat "D" yang luas wilayahnya ditetapkan dengan Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor 999 tanggal 19 November 1946 yaitu daerah Kota Sibolga yang sekarang, sedangkan desa-desa sekitarnya yang sebelumnya masuk wilayah Sibolga On Onme Landen menjadi atau masuk Daerah Kabupaten Tapteng.

Dengan dikeluarkan Undang-undang Nomor 8 tahun 1956, Sibolga ditetapkan menjadi Daerah Swatantra Tingkat II dengan nama Kota Praja Sibolga yang dipimpin oleh seorang Walikota dan daerah wilayahnya sama dengan Surat Keputusan Residen Tapanuli Nomor 999 tanggal 19 November 1946.

Selanjutnya dengan Undang-undang Nomor 18 tahun 1956 Daerah Swatantra Tingkat II Kota Praja Sibolga diganti sebutannya menjadi Daerah Tingkat II Kota Sibolga yang selanjutnya ditentukan oleh Undang-undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan Daerah yang dipimpin oleh Walikota Kepala Daerah. Hingga sekarang Sibolga merupakan Daerah Otonom Tingkat II yang dipimpin oleh Walikota sebagai Kepala Daerah.

Kemudian dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1979 tentang pola Dasar Pembangunan Daerah Sumatera Utara, Sibolga ditetapkan Pusat Pembangunan Wilayah I Pantai Barat Sumatera Utara. Perkembangan yang terakhir yaitu dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Daerah Nomor 4 Tahun 2001 tentang Pembentukan Organisasi Kantor Kecamatan, Sibolga dibagi menjadi 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Sibolga Utara, Kecamatan Sibolga Kota, Kecamatan Sibolga Selatan dan Kecamatan Sibolga Sambas.

B. Sejarah RSUD.Ferdinand Lumbantobing Sibolga



RSU Dr.Ferdinand Lumbantobing merupakan salah satu pusat pelayanan di Sibolga. Nama rumah sakit ini diambil dari nama seorang pahlawan kemerdekaan yang bernama Dr. Ferdinand Lumban Tobing dan juga pernah menjadi pimpinan Rumah Sakit Sibolga.

RSU Dr. F. L. Tobing Sibolga.

Dr. Ferdinand Lumbantobing mengabdikan dirinya di RS Sibolga pada tahun 1937-1944. Pada masa pendudukan Jepang, sekutu mendirikan rumah sakit yang letaknya berdampingan dengan Rumah Sakit Sibolga. Hal ini mendorong Dr. Ferdinand Lumbantobing memindahkan rumah sakit ke Sibolga Julu yang letaknya dekat dengan Gereja HKBP. Hingga akhirnya Jepang mengalami kekalahan, Rumah Sakit Sibolga pun kembali dipindahkan ke Jalan Thamrin. Kegigihan perjuangan Dr. Ferdinand Lumbantobing menjadi latar belakang diangkatnya beliau sebagai Residen Tapanuli dan pimpinan Rumah Sakit Sibolga diserahkan kepada Dr. Condar Nainggolan sampai tahun 1946.

Setelah Jepang angkat kaki dari Sibolga, maka Rumah Sakit Sibolga yang pada saat itu dipimpin oleh Dr. Muhammad Dewan Siregar mengambil alih gedung rumah sakit Jepang. Seiring berjalannya waktu, Rumah Sakit Sibolga mengalami banyak perkembangan. Dari perluasan gedung yang menjadi sarana penunjang pelayanan kesehatan hingga nama dan status rumah sakit tersebut. Perubahan nama Rumah Sakit Sibolga menjadi RSUD Dr. Ferdinand Lumbantobing terjadi pada saat kepemimpinan rumah sakit di pegang oleh Dr. Aschwin P.B. Matondang.

Perubahan status kepemilikan rumah sakit terjadi pada tanggal 1 April 1992. Kepemilikan RSUD Dr. F. L. Tobing Sibolga diserahkan dari Pemerintah Tk.II Tapanuli Tengah ke Pemerintah Kota Madya Tk.II Sibolga dikarenakan RSUD Dr. F. L. Tobing Sibolga terletak di daerah Kota Madya Sibolga. Hal ini sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Bupati Kepala Daerah Tk. II Tapanuli Tengah dan Walikota Madya Sibolga sebagai kepala Daerah Tk II Sibolga yang diketahui/disetujui oleh Pembantu Gubernur Sumatera Utara Wilayah I No. 445/11a/1992 dan No. 445/91/1992. RSUD Dr.F.L.Tobing Sibolga yang selama ini beralamat di Jalan Thamrin, akhirnya di bawah kepemimpinan Dr. Syamsul M. Pohan, halaman depan rumah sakit ini dihadapkan ke Jl. Dr. Ferdinand Lumbantobing. Hal ini disesuaikan dengan perubahan nama jelas jalan di Kota Sibolga.



Meningkatnya kebutuhan pelayanan kesehatan membuat RSUD Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga melakukan usaha peningkatan pelayanan kesehatan yang tampak pada kenaikan tipe rumah sakit dari D ke C pada saat pimpinan dipegang oleh Dr. A. Syukur Pane.

Pada tahun 2009 rumah sakit umum Dr. F.L.Tobing Sibolga sudah menjadi Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan. RSUD dan terakreditasi 12 Pelayanan (Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis, Farmasi, K3, Radiologi, Laboratorium, Kamar Operasi, Pengendalian Infeksi, Perinatal Risiko Tinggi) sesuai dengan Sertifikat dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Nomor : KARS-SERT/110/X/2011 tanggal 21 Oktober 2011.

Sebelumnya pada tahun 2010, RSUD Dr. F.L.Tobing Sibolga telah terakreditasi penuh untuk 5 pelayanan untuk 5 pelayanan dasar (Administrasi Manajemen, Pelayanan Medis, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Keperawatan, Rekam Medis) sesuai dengan Sertifikat dari Depkes RI Nomor : YM.01.10/III/5199/09 dan sesuai dengan Kepmenkes RI No :1132/Menkes/ SK/XI/2009 dimana RSUD ditetapkan sebagai salah satu dari 100 rumah sakit yang ikut dalam penanggulangan bencana, saat ini RSUD Dr. F.L.Tobing Sibolga sedang menuju Rumah Sakit BLUD.

Pada tahun 2017 RSUD Dr. Ferdinand Lumbantobing lulus akreditasi versi 2012 dengan sertifikat nomor : KARS-SERT/895/XI/2017 tanggal 24 Nopember 2017 dengan nilai paripurna dan telah ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Nomor : 445/344/ Tahun 2015.



Selama kepemimpinan secara berkala oleh 21 orang Direktur, RSUD Dr.F.L.Tobing Sibolga telah Banyak perkembangan dan kemajuan yang dialami.

Pejabat yang memimpin RSUD Dr. F. L. Tobing Sibolga :

| No | Nama | Masa Jabatan |
|-----------|--|-----------------------|
| 1 | Dr. Ferdinand Lumban Tobing | 1942-1945 |
| 2 | Dr. Condar Nainggolan | 1945-1946 |
| 3 | Dr. Gono Parsambilan Pane | 1946-1952 |
| 4 | Dr. Natiar Hulman L. Tobing | 1952-1954 |
| 5 | Dr. Muhammad Sen Nasution | 1954-1958 |
| 6 | Dr. Otto Doubesch | 1958-1959 |
| 7 | Dr. Khow Liem Tjun | 1959-1961 |
| 8 | Dr. Merapi Marto Sanjoyo | 1961-1969 |
| 9 | Dr. Mangatas B. Marpaung | 1969-1974 |
| 10 | Dr. Muhammad Dewan Siregar | 1974-1976 |
| 11 | Dr. Ruben Siagian | 1976-1982 |
| 12 | Dr. Ascwin P. B. Matondang, SKM | 1982-1987 |
| 13 | Dr. Ashari Hasibuan | 1987-1990 |
| 14 | Dr. A. Syukur Pane | 1990-1994 |
| 15 | Dr. H. Syamsul M. Pohan | 1994-1998 |
| 16 | Dr. H. Sudiar | 1998-2000 |
| 17 | Dr. Eben Ezer Tarigan, Sp. PD, MHA | 2000-2006 |
| 18 | Dr. Mas'ud Nasution | Mar-Okt 2006 |
| 19 | Dr. T.P.M Silitonga | 2006-2007 |
| 20 | Dr. Lubuk P. Saing, Sp. A | 2007-2010 |
| 21 | Drg. Tunggul Sitanggang | 2010 -2014 |
| 22 | Richard M. Pangaribuan, S.si, Apt, M.Kes | April 2014- Juni 2014 |
| 23 | Dr. Ratnawati | 2014-2015 |
| 24 | Dr. Masrip Sarumpaet,M.Kes | 2015-2019 |
| 25 | Dr. Donna Pandiangan | 2019- sekarang |

BAB II

VISI, MISI, MOTTO, DAN TUJUAN RUMAH SAKIT UMUM Dr. FERDINAND LUMBAN TOBING SIBOLGA

A. Visi

Visi Kota Sibolga :

” Bersama kita membangun Rakyat Sibolga yang Sehat, Cerdas dan Sejahtera dan Beradab ”

Dengan tetap mengacu pada visi Kota Sibolga, maka RSUD Dr.Ferdinand Lumban Tobing Sibolga menetapkan visinya sebagai berikut :

” Menjadi Rujukan Pelayanan Kesehatan yang Utama di Wilayah Pantai Barat Sumatera Utara “

B. Misi

Misi Rumah Sakit Umum Dr. F. L. Tobing Sibolga :

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan mandiri
2. Meningkatkan mutu dan profesionalisme sumber daya tenaga rumah sakit
3. Menyelenggarakan pengelolaan manajemen yang tertib administrasi
4. Meningkatkan kemitraan dengan pihak ketiga
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan

C. Falsafah : ***” Pelayanan Kesehatan diselenggarakan dengan berlandaskan etika dan profesionalisme “***

D. Tujuan : 1. Peningkatan dalam cakupan layanan kesehatan
2. Peningkatan dalam kualitas layanan kesehatan
3. Perwujudan rumah sakit yang mandiri dan dikenal diluar daerah
Kota Sibolga

E. Motto : ***” Kesembuhan anda kebahagiaan kami ”***

BAB III

FASILITAS DAN CAKUPAN PELAYANAN

I. Fasilitas Gedung Pelayanan

a) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang bertujuan untuk menunjang berlangsungnya kegiatan pelayanan kesehatan. Sarana tersebut antara lain :

a) Gedung Perkantoran

Sebagai pusat kegiatan administrasi perkantoran rumah sakit.



Gedung perkantoran rumah sakit

b) Gedung Instalasi Rawat Jalan



Untuk Pelayanan Poliklinik yang ada di RSU

Dr.F.L.Tobing :

Penyakit Dalam, Diabetes Melitus (DM), Jantung, Neurologi/Saraf, Paru dan Pernapasan, Bedah, Obgyn/Kebidanan, THT,Kulit dan Kelamin, Kesehatan Jiwa, Mata, Gigi dan Mulut, Pelayanan Fisioterapi.

Gedung Instalasi Rawat Jalan

c) Gedung Instalasi Rawat Inap



Sarana pelayanan kesehatan bagi pasien yang membutuhkan pelayanan rawat inap. Instalasi ini terdiri dari ruangan, antara lain :

| No | Nama Ruangan | Kelas | Jlh Tempat Tidur |
|-----------|---------------------|--------------|-------------------------|
| 1 | Bougenville | VIP | 12 |
| 2 | Anggrek | VIP | 2 |
| | | Kls I | 12 |
| | | Kls III | 12 |
| 3 | Melur | Kls III | 25 |
| 4 | Mawar | Kls I | 4 |
| | | Kls II | 8 |
| | | Kls III | 10 |
| | | Kls Isolasi | 1 |
| | | Perinatologi | 3 |
| 5 | Melati | VIP | 3 |
| | | Kls I | 2 |
| | | Kls III | 16 |
| 6 | Flamboyan | Kls II | 18 |

| | | | |
|--------------|----------------|---------|---------------|
| 7 | Kemuning (ICU) | | 5 |
| | | Isolasi | 1 |
| 8 | Recovery Room | | 2 |
| 9 | Ponek | Kls III | 3 |
| 10 | Dahlia I | Kls III | 16 |
| 11 | Dahlia II | Kls III | 16 |
| Total | | | 170 TT |

d) Gedung Instalasi Penunjang Pelayanan :

1. *Instalasi Gawat Darurat*
2. *Instalasi Intensife Care*



3. Instalasi Bedah Sentral



4. Instalasi Farmasi

5. Instalasi Radiologi

6. Instalasi Gizi

7. Laboratorium

8. UTDRS

9. Rekam Medis

10. IPSRS (Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit)

11. Instalasi Pengolahan Air Limbah

12. Hemodialisa



13.Instalasi CSSD/ Laundry

14.Instalasi Pemulasaran Jenazah

II. Peralatan Kesehatan RSU Dr. F.L. Tobing Sibolga

Ketersediaan Peralatan kesehatan yang tersedia sangat diperlukan untuk menunjang pelayanan kesehatan. Beberapa alat kesehatan yang digunakan untuk pelayanan diantaranya adalah :

- CT- SCAN
- Peralatan Radiologi
- USG



- Ecocardiography



- Peralatan Laboratorium
- Peralatan Fisioterapi
- Inkubator Bayi



- Treadmill
- Endoscopy
- Laparoscopy

- Ventilator



- Broncoscopy
- Alat Hemodialisa
- Buble CPAP

- Mesin Anastesi



- EEG
- Dan peralatan lainnya....

III. Sumber Daya Manusia (SDM)

Untuk meningkatkan mutu pelayanan, RSUD Dr.F.L. Tobing Sibolga di dukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari berbagai jenis latar belakang pendidikan dan golongan, yaitu:

1) TENAGA DOKTER

| | |
|--|----------|
| • Dokter Spesialis Bedah | 3 orang |
| • Dokter Spesialis Penyakit Dalam | 3 orang |
| • Dokter Spesialis Anak | 3 orang |
| • Dokter Spesialis Kebidanan dan Kandungan | 3 orang |
| • Dokter Spesialis THT | 2 orang |
| • Dokter Spesialis Neurologi | 2 orang |
| • Dokter Spesialis Paru | 1 orang |
| • Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa | 1 orang |
| • Dokter Spesialis Patologi Klinik | 2 orang |
| • Dokter Spesialis Patologi Anatomi | 1 orang |
| • Dokter Spesialis Mata | 1 orang |
| • Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin | 1 orang |
| • Dokter Spesialis Radiologi | 1 orang |
| • Dokter Spesialis Jantung | 2 orang |
| • Dokter ahli Anastesi | 1 orang |
| • Dokter Umum | 15 orang |
| • Dokter Gigi | 5 orang |

NAMA DOKTER SPESIALIS DI RSUD Dr. F.L.TOBING SIBOLGA

1. Dokter Spesialis Penyakit Dalam
 - dr. Patrice Ginting, Sp.PD
 - dr. Yuswita Santi, Sp.PD
 - dr. Rahmawati , Sp.PD
 - Dokter PPDS
2. Dokter Spesialis Anak
 - dr. Lubuk P. Saing, Sp.A
 - dr. Erniwaty Panggabean, Sp.A
 - dr. Suryani Margono, Sp.A
3. Dokter Spesialis Bedah
 - dr. Johannes Didong Sinulingga, Sp.B
 - dr. Boni Irawan Hatoguan, M.Ked (Surg), Sp. B
 - dr. Brema Syarif Pasaribu, Sp.B.T.KV
 - Dokter PPDS
4. Dokter Spesialis Obgyn
 - dr. Edward Sihite, Sp.OG
 - dr. Juhriyani Malahayati, Sp.OG

- dr. Johannes Handoko, Sp. OG
- Dokter PPDS
- 5. Dokter Spesialis Mata
 - dr. Meianto Ginting, Sp.M
 - Dokter PPDS
- 6. Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa
 - dr. Lenny C. Sihite, Sp.KJ
- 7. Dokter Spesialis Patologi Klinik
 - dr. Aswandy Hutabarat, Sp. PK
 - Dokter PPDS
- 8. Dokter Spesialis Patologi Anatomi
 - dr. Ren Astrid Siregar,
- 9. Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin
 - Dokter PPDS
- 10. Dokter Spesialis THT
 - dr. Siska Indriani, Sp. THT
 - dr. Resta Symbolon, Sp. THT-KL
 - Dokter PPDS
- 11. Dokter Spesialis Paru
 - dr. Rama Vivera Situmorang, Sp.P
- 12. Dokter Spesialis Neurologi
 - dr. H. Arif Simatupang, Sp.S
 - dr. Siska Imelda, Sp. S
 - Dokter PPDS
- 13. Dokter Spesialis Radiologi
 - dr. Norma Sari Dewi, Sp.Rad
- 14. Dokter Spesialis Anestesi
 - Dokter PPDS
- 15. Dokter Gigi
 - drg. Nur Insani Kamila Tanjung
 - drg. Lisbeth Sitinjak

IV. Cakupan Pelayanan

Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumbantobing Sibolga sebagai Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Non Pendidikan, memberikan pelayanan kesehatan yang semaksimal mungkin sesuai dengan fasilitas dan sarana yang tersedia.

Mengingat Sibolga merupakan kota yang memiliki letak sangat strategis, maka jangkauan pelayanan kesehatannya juga sangat luas. RSUD Dr. F. L.Tobing Sibolga melayani masyarakat yang berasal dari Kabupaten Tapanuli Tengah, Tapanuli Utara, Tapanuli Selatan, Madina, Nias, dan Aceh Darussalam.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga pada saat ini meliputi :

1. Pelayanan Medis

a. Pelayanan Spesialistik rawat jalan melalui pelayanan

Pelayanan mencakup pemeriksaan, tindakan dan konsultasi yang didukung fasilitas pemeriksaan penunjang yang memadai. Pelayanan dilakukan kepada pasien yang dengan surat rujukan ataupun langsung (tanpa rujukan).

Poliklinik yang ada :

A. Spesialis Kesehatan Anak



Pelayanan Anak

Pelayanan mencakup pemeriksaan, tindakan, konsultasi dan imunisasi yang didukung oleh fasilitas, sarana dan prasarana serta pemeriksaan penunjang yang memadai.

Pelayanan spesialisik kesehatan anak di dukung dengan kegiatan :

1. Pemeriksaan tumbuh kembang.
2. Konsultasi bayi sehat
3. Pemberian imunisasi.
4. Konsultasi gizi dan ASI

Alat Penunjang : Antropometri, diagnostic set, view box

B. Spesialis Paru

Pelayanan mencakup pemeriksaan tindakan dan konsultasi yang didukung fasilitas dan prasarana pemeriksaan penunjang medis yang memadai .

Pelayanan spesialisik paru didukung dengan pelayanan penunjang medis antara lain:

1. Pemeriksaan Radiodiagnostik
2. Spirometri
3. Pemeriksaan Laboratorium
4. Konsultasi Gizi
5. Instalasi Farmasi
6. Broncoscopy

C. Spesialis Jantung

Pelayanan spesialis jantung melaksanakan pelayanan berbagai penyakit yang berhubungan dengan jantung dan pembuluh darah serta didukung oleh adanya Ecocardiograph

D. Spesialis Penyakit Dalam

Pelayanan spesialis penyakit dalam dapat terlaksana dengan lebih berkualitas karena didukung oleh pelayanan penunjang medis antara lain:

- Pemeriksaan EKG.
- Pemeriksaan Endoskopi.
- Pemeriksaan USG.
- Konsultasi Gizi dan DM.

E. Spesialis Mata

Pelayanan spesialis mata yang dilakukan di Poliklinik Mata antara lain:

1. Pemeriksaan refraksi dengan sistem elektronik.
2. Pemeriksaan funduskopi oftaloscop.
3. Slip Lamp.
4. Tonometer untuk mengukur tekanan bola mata.



Alat Retinus copy

Pelayanan spesialis mata didukung dengan pelayanan penunjang media antara lain :

- Pemeriksaan alat elektromedik.
- Pemeriksaan Laboratorium Klinik.
- Konsultasi Gizi

F. Spesialis THT

Pelayanan mencakup pemeriksaan, tindakan dan konsultasi. Poliklinik THT dilaksanakan setiap hari. Hal ini disebabkan RSUD bekerja sama dengan PPDS FK

USU dalam penyediaan tenaga medis untuk memberikan pelayanan di Poliklinik THT setiap hari.

Pelayanan spesialis THT yang dapat

1. Pemeriksaan.
2. Tindakan pengambilan serumen dengan
3. Pengangkatan corpus aleinum.

G. *Spesialis Kulit dan Kelamin*

Pelayanan mencakup pemeriksaan, tindakan dan konsultasi. Pada saat ini dokter Spesialis Kulit dan Kelamin masih bekerja part time yaitu pada hari Jumat dan Sabtu setiap bulannya. Tenaga Dokter.

H. *Spesialis Syaraf/Neurologi*

Pelayanan mencakup pemeriksaan, tindakan dan konsultasi. Tenaga Dokter Spesialis juga didatangkan dari Bagian Neurologi FK-USU (tindak lanjut MOU antara Pemko Sibolga dengan USU/Fakultas kedokteran USU Medan). Mereka adalah tenaga Dokter PPDS di FK-USU yang ditempatkan di RSUD Dr. F. L. Tobing Sibolga.

Pelayanan spesialis neurologi didukung dengan pelayanan penunjang medik antara lain:

1. Pemeriksaan radiodiagnostik sederhana.
2. EEG
3. Tindakan fisioterapi.
4. Pemeriksaan laboratorium klinik.
5. Konsultasi gizi.
6. Instalasi Farmasi.

I. *Spesialis Kesehatan Jiwa*

Pelayanan spesialis kesehatan jiwa dilaksanakan pada Poliklinik Kesehatan Jiwa sebagai salah satu bagian dari rawat jalan. Pelayanan spesialis Kesehatan Jiwa dilaksanakan oleh tenaga Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa. Poliklinik dibuka setiap hari.

J. *Kesehatan Gigi dan Mulut*

Pelayanan mencakup pemeriksaan, tindakan dan konsultasi yang didukung sarana, prasarana, pemeriksaan penunjang medis yang memadai. Poliklinik Gigi dan Mulut ditempatkan apabila dilakukan konsultasi/ rujukan dengan spesialis lainnya yang berhubungan dengan tindakan yang akan dilakukan.



K. Poliklinik Umum

Pelayanan Poliklinik Umum dilaksanakan setiap hari kerja dan juga merupakan salah satu bagian pelayanan rawat jalan. Pelayanan Poliklinik Umum dilakukan di gedung IGD yang juga berfungsi sebagai TRIAGE.

Jadi pasien rawat jalan yang berobat ke RSUD Dr. F.L.Tobing Sibolga terlebih dahulu diperiksa di ruangan TRIAGE ini untuk selanjutnya dilanjutkan ke klinik spesialis ataupun rawat inap sesuai dengan penyakit yang diderita pasien yang diderita pasien.



Pelayanan di Triage

k. Pelayanan Gawat Darurat (IGD dan PONEK)

Meliputi :

- *Pelayanan*



Pelayanan IGD/PONEK

b. Pelayanan Rawat Inap melalui

- Ruang Rawat Inap Rafflesia (VIP)



- Ruang Rawat Inap Melati (Kebidanan)



Ruangan Rawat Inap Kebidanan

- Ruang Rawat Inap Flamboyan (Perinatologi)
- Ruang Rawat Inap Kemuning (ICU)
- Ruang Rawat Inap Anggrek
- Ruang Rawat Inap Rafflesia (VIP)
- Ruang Rawat Inap Dahlia I
- Ruang Rawat Inap Dahlia II
- Ruang Rawat Inap Mawar (anak)

c. Pelayanan Tindakan Bedah (Instalasi Bedah Sentral)

Kamar Operasi terdiri dari 4 (empat) kamar dan dilengkapi dengan satu ruangan RR (*Recovery Room*).



Ruang Operasi

Ruangan Operasi terdiri dari:

- 1 Kamar Operasi untuk tindakan *emergency/ cyto*
- 1 Kamar Operasi untuk tindakan bedah obgyn
- 1 Kamar Operasi untuk tindakan bedah umum
- 1 Kamar Operasi untuk tindakan *minor surgery* (THT, Mata)



Sementara beberapa peralatan di Kamar Operasi terdiri dari :



- Meja Operasi 4 Unit
- Lampu Operasi 4 Unit
- Mesin Anastesi 1 Unit
- Laparascopy Set 1 Unit
- Dan peralatan lain....

e. Pelayanan Penunjang Medis RSUD Dr. F.L.Tobing

1. Pelayanan Laboratorium Klinik

Bagian Laboratorium Klinik melaksanakan pelayanan setiap hari termasuk hari libur dengan Petugas Laboratorium Jaga 24 jam.





Pelayanan laboratorium klinik dilengkapi dengan fasilitas:

- Spektrometri Erba & Oerphi (untuk pemeriksaan darah rutin).
- Mikroskopik Elektrik.
- Elisa (Pemeriksaan HIV, T3, T4, Hbs Ag dan Flu Burung).
- Street Lab (untuk pemeriksaan narkoba).
- Sentrifuge (Hematokrit).
- Acent 200 (untuk pemeriksaan kimia darah)
- Rapid (untuk pemeriksaan elektrolit)
- Quatron (untuk pemeriksaan protrombin, fibrinogen)
- In2it (untuk pemeriksaan HbA1C)



Alat Elisa



Alat Pendeteksi Narkoba



Alat Pemeriksa Darah Rutin dan Kimia Darah

2. Pelayanan Radiologi



Alat USG Tiga Dimensi

Pelayanan Radiologi dilakukan pada setiap hari kerja (24 jam jaga). Untuk pasien emergency, pelayanan radiologi dilakukan di IGD untuk pasien rawat jalan dan rawat inap dilakukan di Instalasi Radiologi.

Peralatan yang dimiliki saat ini:

- pesawat X Ray kapasitas 500 mA.
- pesawat X Ray mobile dengan kapasitas 100 mA
- Alat CT-Scan



Alat Automotic Proessor

- Untuk mempercepat pelayanan dilengkapi dengan automatic processing radiology 500 mA.





Dental X-Panoramic

3. Pelayanan Gizi (Instalasi Gizi)

Bagian Gizi juga melaksanakan pelayanan pada setiap hari (24 jam) termasuk hari libur, dengan petugas lulusan Akademi Gizi dan juru masak 5 orang. Pelayanan yang dilakukan adalah:

- Pengaturan diet pasien.
- Penyediaan makanan bagi pasien rawat inap.

Konsultasi gizi dilakukan baik kepada pasien rawat inap maupun rawat jalan.

4. Pelayanan Farmasi

Pelayanan Farmasi melaksanakan pelayanan setiap hari kerja (24 jam jaga) termasuk hari libur. Pelayanan kefarmasian yang dilaksanakan meliputi penyediaan dan pendistribusian obat-obatan dan bahan habis pakai. Adanya Apotek RSUD Dr.F.L. Tobing Sibolga untuk memudahkan pasien rawat inap dan rawat jalan untuk mendapatkan obat.

5. Pelayanan Rehabilitasi Medik (Unit Fisioterapi)

RSUD Dr.F.L.Tobing Sibolga memiliki unit pelayanan Rehabilitasi Medik/ Fisioterapi. Adapun cakupan pelayanan yang dapat diberikan mencakup pasien dengan gangguan

syaraf, otot, post operasi bedah, reumatologi, kasus keterlambatan tumbuh kembang anak dan kasus cedera olah raga.

Peralatan yang dimiliki oleh RSU Dr.F.L.Tobing Sibolga dalam pelayanan Rehabilitasi Medik/fisioterapi adalah:

1. Infra Red (IR) untuk melancarkan metabolisme.
2. Microwave Diathermy (MWD) untuk melancarkan sirkulasi darah.
3. Stimulasi Elektrik (TENS) untuk merangsang otot dan penguatan otot.
4. Vibrator untuk relaksasi otot.
5. Terapi Latihan untuk mengembalikan fungsi gerak dan penguatan otot.
6. Massage untuk relaksasi.
7. Traction



Alat Traksi



Alat.Bed Traksi

BAB IV
INDIKATOR DAN ANGGARAN

A. INDIKATOR PENAMPILAN RSU Dr. F.L. TOBING SIBOLGA TAHUN 2014 s/d 2018

| No | Indikator | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |
|-----------|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | Rata-rata pemakaian tempat tidur (BOR) | 50 % | 50 % | 35% | | 34 % |
| 2 | Frekuensi pemakaian tempat tidur (BTO) | 50 kali | 46 kali | 34 Kali | | 32 kali |
| 3 | Rata-rata lamanya penderita dirawat (LOS) | 4 hari | 4 hari | 4 Hari | | 4 hari |
| 4 | Lamanya tempat tidur tak terpakai (TOI) | 4 hari | 4 hari | 7 Hari | | 7 hari |
| 5 | Angka Kematian Netto (NDR) | 15/1000 | 22/1000 | 23 | | 16.2 % |
| 6 | Angka Kematian Kasar (GDR) | 41/1000 | 50/1000 | 49,6% | | 41.3 % |
| 7 | Rata-rata kunjungan total Poliklinik | 278 | 267 | 511 | | 468 |
| 8 | Rata-rata kunjungan baru Poliklinik | 129 | 141 | 80 | | 85 |

DATA KASUS PENYAKIT TERBESAR
DAFTAR 10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP 2018

| No | Penyakit | Kode ICD | Jumlah | % |
|---------------|---|-----------------|---------------|----------|
| 1 | Typoid Fever | A01.0 | 335 | 7,0 |
| 2 | Tuberculosis of lung | A 16.2 | 183 | 3,8 |
| 3 | Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin | A 09 | 176 | 3,7 |
| 4 | Diabetes Mellitus Type II | E14 | 119 | 2,5 |
| 5 | Unspecified injury of head | S09.9 | 110 | 2,3 |
| 6 | Congestive heart failure | I50.0 | 104 | 2,2 |
| 7 | Dispepsia | K30 | 93 | 1,9 |
| 8 | Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified | J44.9 | 82 | 1,7 |
| 9 | Observasi Febris | R50.9 | 75 | 1,6 |
| 10 | Dengue haemorrhagic fever | A91 | 70 | 1,5 |
| JUMLAH | | | 1347 | |

DATA KASUS PENYAKIT TERBESAR

DAFTAR 10 PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN 2018

| No | Penyakit | Kode ICD | Jumlah | % |
|--------|--|----------|--------|------|
| 1 | Diabetes Mellitus Type II | E14 | 10468 | 12,2 |
| 2 | Tuberculosis of lung | A 16.2 | 4872 | 5,7 |
| 3 | Hypertensive Heart Disease | I11.9 | 3942 | 4,6 |
| 4 | Congestive heart failure | I50.0 | 3791 | 4,4 |
| 5 | Sequele Of Cerebral Infark | I69.3 | 3239 | 3,8 |
| 6 | Refractive Error | H52 | 2699 | 3,1 |
| 7 | Coronary Artery Disease | I25.1 | 2313 | 2,7 |
| 8 | Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified | J44.9 | 2287 | 2,7 |
| 9 | Hipertensi | I10 | 2063 | 2,4 |
| 10 | Skizofrenia | F20.0 | 1581 | 1,8 |
| JUMLAH | | | 37255 | |

REKAPAN JUMLAH PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2018

| No | Bln | Mawar | Melati | Flamboyan | Rafflesia | ICU | Anggrek | Melur | Dahlia I | Dahlia II | Jlh |
|----|--------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 1 | Jan | 74 | 100 | 77 | 52 | 19 | 64 | 66 | 47 | 54 | 553 |
| 2 | Feb | 82 | 56 | 54 | 41 | 13 | 60 | 56 | 38 | 41 | 441 |
| 3 | Mart | 74 | 73 | 57 | 43 | 15 | 71 | 58 | 35 | 52 | 478 |
| 4 | Apr | 62 | 57 | 44 | 36 | 12 | 54 | 50 | 47 | 43 | 405 |
| 5 | Mei | 58 | 52 | 46 | 29 | 7 | 56 | 35 | 18 | 31 | 332 |
| 6 | Jun | 78 | 49 | 50 | 30 | 14 | 42 | 29 | 12 | 52 | 356 |
| 7 | Jul | 72 | 56 | 52 | 50 | 19 | 62 | 54 | 44 | 52 | 461 |
| 8 | Agst | 91 | 63 | 50 | 42 | 13 | 59 | 40 | 23 | 36 | 417 |
| 9 | Sept | 74 | 54 | 51 | 40 | 21 | 64 | 54 | 27 | 31 | 416 |
| 10 | Okt | 69 | 51 | 48 | 28 | 15 | 62 | 48 | 22 | 42 | 385 |
| 11 | Nov | 88 | 46 | 30 | 39 | 13 | 68 | 52 | 21 | 38 | 395 |
| 12 | Des | 85 | 43 | 27 | 36 | 11 | 70 | 49 | 18 | 40 | 379 |
| | Total | 907 | 700 | 586 | 466 | 172 | 732 | 591 | 352 | 512 | 5018 |

**REKAPAN JUMLAH PASIEN RAWAT INAP TAHUN 2018
BERDASARKAN CARA BAYAR**

Rekapitulasi Jumlah Pasien Rawat Inap Januari s/d Desember 2018

| No | Ruangan | Umum | JKN | Perusahaan | Asuransi | SKTM | Karyawan | Total |
|--------------|-----------|------------|-------------|------------|----------|-----------|----------|-------------|
| 1 | RAFFLESIA | 32 | 428 | 4 | 0 | 2 | 0 | 466 |
| 2 | ANGGREK | 58 | 672 | 0 | 0 | 2 | 0 | 732 |
| 3 | MELATI | 29 | 670 | 0 | 0 | 1 | 0 | 700 |
| 4 | MELUR | 60 | 519 | 2 | 0 | 10 | 0 | 591 |
| 5 | FLAMBOYAN | 151 | 435 | 0 | 0 | 0 | 0 | 586 |
| 6 | ICU | 20 | 146 | 0 | 0 | 6 | 0 | 172 |
| 7 | MAWAR | 157 | 742 | 2 | 0 | 6 | 0 | 907 |
| 8 | DAHLIA I | 18 | 333 | 0 | 0 | 1 | 0 | 352 |
| 9 | DAHLIA II | 30 | 482 | 0 | 0 | 0 | 0 | 512 |
| TOTAL | | 555 | 4427 | 8 | 0 | 28 | 0 | 5018 |

REKAPAN JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN TAHUN 2018

| TAHUN 2018 | | | | | | | | | | | | | |
|-------------------|------------|---|------|------|------|-----|-----|-----|-------|----------|-----|-----|-----|
| No | Poliklinik | CAPAIAN PELAYANAN SETIAP POLIKLINIK JAN S/D DESEMBER 2018 | | | | | | | | | | | |
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sep t | Okt | Nov | Des |
| 1 | PENY.DALAM | 1060 | 931 | 962 | 873 | 541 | 280 | 636 | 604 | 620 | 575 | 550 | 521 |
| 2 | DM & HT | 1096 | 1011 | 1041 | 1050 | 522 | 400 | 553 | 584 | 501 | 577 | 586 | 521 |
| 3 | NEUROLOGI | 1030 | 1026 | 1034 | 1120 | 833 | 449 | 848 | 886 | 674 | 766 | 734 | 649 |
| 4 | PARU | 584 | 560 | 598 | 543 | 392 | 243 | 491 | 506 | 314 | 485 | 464 | 431 |
| 5 | OBGYN | 483 | 326 | 316 | 326 | 338 | 191 | 308 | 285 | 259 | 231 | 221 | 209 |
| 6 | BEDAH | 469 | 421 | 459 | 467 | 387 | 228 | 466 | 457 | 441 | 402 | 409 | 389 |

| | | | | | | | | | | | | | |
|----|-----------------|-----|-----|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 7 | THT | 512 | 459 | 424 | 399 | 446 | 281 | 512 | 497 | 424 | 388 | 357 | 328 |
| 8 | ANAK | 528 | 497 | 535 | 404 | 248 | 196 | 334 | 301 | 265 | 242 | 270 | 251 |
| 9 | MATA | 858 | 823 | 909 | 932 | 859 | 516 | 973 | 796 | 790 | 790 | 735 | 649 |
| 10 | GIGI | 104 | 94 | 87 | 82 | 104 | 59 | 126 | 101 | 101 | 56 | 65 | 57 |
| 11 | JIWA | 598 | 524 | 575 | 565 | 348 | 208 | 323 | 240 | 297 | 333 | 328 | 362 |
| 12 | KULIT & KELAMIN | 315 | 331 | 360 | 306 | 365 | 219 | 393 | 297 | 323 | 208 | 214 | 265 |
| 13 | JANTUNG | 816 | 812 | 1538 | 786 | 491 | 396 | 524 | 434 | 479 | 536 | 452 | 488 |
| 14 | P.KHUSUS | 151 | 109 | 130 | 254 | 131 | 295 | 320 | 192 | 133 | 127 | 59 | 150 |

**REKAPAN JUMLAH PASIEN RAWAT JALAN TAHUN 2018
BERDASARKAN CARA BAYAR**

| Rekapitulasi Jumlah Pasien Rawat Jalan Januari s/d Desember 2018 | | | | | | | | |
|--|-----------------|-------------|--------------|------------|-----------|----------|-----------|--------------|
| No | Ruangan | Umum | JKN | Perusahaan | Asuransi | SKTM | Karyawan | Total |
| 1 | PENY.DALAM | 437 | 7714 | 2 | 0 | 0 | 0 | 8153 |
| 2 | DM & HT | 46 | 8328 | 68 | 0 | 0 | 0 | 8442 |
| 3 | NEUROLOGI | 204 | 9806 | 39 | 0 | 0 | 0 | 10049 |
| 4 | PARU | 630 | 4934 | 46 | 1 | 0 | 0 | 5611 |
| 5 | OBGYN | 793 | 2691 | 2 | 0 | 0 | 7 | 3493 |
| 6 | BEDAH | 419 | 4508 | 37 | 23 | 8 | 0 | 4995 |
| 7 | THT | 863 | 4147 | 14 | 3 | 0 | 0 | 5027 |
| 8 | ANAK | 686 | 3382 | 1 | 0 | 0 | 2 | 4071 |
| 9 | MATA | 381 | 9230 | 18 | 0 | 0 | 1 | 9630 |
| 10 | GIGI | 264 | 759 | 12 | 1 | 0 | 0 | 1036 |
| 11 | JIWA | 42 | 4659 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4701 |
| 12 | KULIT & KELAMIN | 524 | 3053 | 18 | 1 | 0 | 0 | 3596 |
| 13 | JANTUNG | 235 | 7504 | 13 | 0 | 0 | 0 | 7752 |
| 14 | P.KHUSUS | 1859 | 191 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2051 |
| | TOTAL | 7383 | 70906 | 271 | 29 | 8 | 10 | 78607 |

Demikianlah Profil Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Tahun 2018 ini dibuat, harapan kami semoga kiranya dapat memberikan informasi yang lebih luas tentang segala hal yang berkenaan dengan Pelayanan Rumah Sakit Umum Dr. Ferdinand Lumban Tobing Sibolga.

Sibolga, Mei 2019
Plt.Direktur RSU Dr. F.L.Tobing Sibolga

Dr. Donna Pandiangan
NIP. 19731125 200502 2 002